

# PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Arief hidayat afendi<sup>1</sup>, Desi silvia<sup>2</sup>, , Hema widiawati<sup>3</sup>

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan ,Universitas muhammadiyah Cirebon

Email: [arief.hidayat@umc.ac.id](mailto:arief.hidayat@umc.ac.id)

---

## *Abstract*

*This study aims to find out how much student learning outcomes in the control class in PPKN learning in subtheme 1, to find out how much student learning outcomes in the experimental class in PPKN learning in subtheme 1 and to find out how much power point learning media influences student learning outcomes in class V This research used a quantitative approach with an experimental method in the form of pretest-posttest control group design. The population in this study was all of class V at SDN 1 Beberan Palimanan, totaling 43 students consisting of VA and VB classes. The results showed that the average value was the average value of the pretest in the control class was 44,7 while the average value of the posttest in the control class was 57,8. The average value of the pretest in the experimental class was 57,5 while the average value of the posttest in the experimental class was 76. on the t-test results for both the control class and the experimental class, the posttest t-test results were 0.000. This shows that the results of the t-test posttest have a sig of 0.000 which shows a significance value of less than 0.05, so the results of the research in this study show that the use of power point media in learning has more influence on student learning outcomes compared to learning without using media.*

Keywords: Learning media, media power point, learning outcomes.

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa di kelas kontrol dalam pembelajaran PPKN pada subtema 1, mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa di kelas eksperimen dalam pembelajaran PPKN pada subtema 1 dan mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa kelas V, penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen bentuk pretest-posttest control group design. populasi dalam penelitian ini ialah seluruh kelas V di SDN 1 Beberan palimanan yang berjumlah 43 siswa yang terdiri dari kelas VA dan VB. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai pretest di kelas kontrol 44,7, sedangkan nilai rata-rata posttest di kelas kontrol 57,8. adapun nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 57,5 sedangkan nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 76. pada hasil uji-t baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, diperoleh hasil uji-t posttest sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji-t posttest memiliki sig 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media power point dalam pembelajaran lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.

Kata kunci: Media pembelajaran, Media power point, Hasil belajar.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah cara memperoleh pengetahuan melalui pelajaran yang disebut sekolah. Pendidikan juga merupakan proses dimana ide-ide orang dibentuk sehingga mereka dapat bertahan hidup. Dengan pendidikan seseorang dapat memiliki rencana untuk perkembangan hidup akan lebih baik. Selanjtnya, pendidikan pun mewujudkan

salah satu cara akan membuat karakter manusia, lalu bisa menguasai karakter dengan respon masyarakat saat bersosialisasi bersama kelompok. Generasi asing harus dididik agar mampu bersaing secara nasional dan internasional Puspangtyas: (Parnabhakti, 2020: 8). Pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa. dan negara. Satu hal, pendidikan harus bermutu tinggi, artinya selama proses pembelajaran, peserta didik harus mengalami proses belajar efektif yang bermakna dan menunjukkan penguasaan tugas belajar sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Sagala, 2010: 3). Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu bentuk upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai, kreatif, efektif, menarik serta media yang berbasis TIK mampu membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara umum, media pembelajaran merupakan alat untuk proses belajar mengajar. segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar untuk dapat mendorong proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2009) media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas. Lebih jelasnya dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah media sumber belajar atau sarana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. (Atang Gumawang, 2007:356). Microsoft Power Point ini dapat menghasilkan hal-hal yang dapat dijadikan contoh seperti gambar atau film yang menarik dan berkesan, sehingga siswa dapat merasakan belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga proses belajar menjadi lebih cepat, Media power point ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media Pembelajaran yaitu mampu dipakai di dalam kelas, khususnya di pendidikan sekolah dasar tapi *Power Point* ialah pilihan untuk itu yang sangat aktif. Pertunjukan yang menarik ialah salah satu acuan untuk *Power Point* kata setengah Pembelajaran akan efisien, sebab pertunjukan corak, aksara serta film yang bagus animasi teks atau presentasi video Foto. Ini bakal sangat memotivasi pesera didik untuk informasi lebih lanjut tentang presentasi didaktik guru. Informasi informasi yang mudah dipahami siswa untuk mereproduksi objek pendidikan. Guru tidak dibutuhkan menjelaskan banyak pelajaran yang diajarkan asalkan, dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan sering digunakan, disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/ Flashdisk),

Menurut Abdurrahman (dalam Jihad, 2008:14) menyatakan sebenarnya belajar itu adalah cara dimana orang berjuang untuk mencapai perubahan perilaku yang bertahap. Dalam suatu program pembelajaran atau program pengajaran, pendidik memastikan arah pembelajaran, peserta didik akan tercapai dalam menuntut ilmu ialah mereka yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan pengajaran. Menurut Arikunto (2010) bahwa hasil belajar sebagai perubahan perilaku siswa dan tingkat kognitif, afektif dan psikomotor setelah siswa lulus proses pembelajaran. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Abdurrahman (dalam Jihad, 2008:14) mengatakan bahwa belajar itu adalah proses dimana orang berjuang untuk mencapai perubahan perilaku yang bertahap. Dalam suatu program pembelajaran atau program pengajaran, guru menetapkan tujuan pembelajaran, siswa yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan pengajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi pada tanggal 25 maret mata pelajaran Ppkn pada subtema 1 di SDN 1 Beberan masih belum sesuai dengan harapan terutama kelas 5 hal ini berdasarkan, hasil observasi awal dari 20 siswa baru 9 orang siswa yang mencapai KKM (45%) ,masih ada 11 siswa (55%) belum mencapai KKM. Sedangkan di SDN 1 Beberan KKM nya adalah 70 Karena pentingnya pembelajaran menggunakan media power point bagi siswa sekolah dasar sehingga akan terciptanya pembelajaran yang aktif dan siswa pun merasa senang dan tentunya tidak bosan pada saat pembelajaran di mulai.

## **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono,2010 metode penelitian kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari penelitian di sekolah, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SDN 1 Beberan palimanan ,sedangkan sampel dalam penelitian ini di kelompokkan atas dua kelompok, yaitu siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen sedangkan siswa kelas VB sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi-experiment design: One-Group Pre-test-Post-test Design dengan satu macam perlakuan. Digunakan desain penelitian quasi eksperimen ini karena dalam bidang pendidikan seringkali sulit melakukan eksperimen secara murni. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil tes dan angket.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data kuantitatif diperoleh berdasarkan instrumen tes hasil *pretest* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan pembelajaran. *Pretest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 dengan jumlah siswa kelas kontrol 22 orang dan jumlah siswa kelas eksperimen 20 orang.

1. Hasil belajar siswa kelas kontrol angket dan tes tidak menggunakan media power point.

	Shapiro-wilk
	Sig
Angket	0,786
Tes	0,213

Tabel 3.8 hasil uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.8 dapat diketahui bahwa angket di kelas kontrol memiliki nilai signifikan sebesar 0,786. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa data Angket di kelas kontrol berdistribusi normal karena penyebaran nilai lebih banyak dikisaran nilai rata-rata.

Hasil belajar di kelas ekperimen angket dan tes menggunakan media power point

	Shapiro-wilk
	Sig
Angket	436
Tes	139

Tabel 3.9 uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3.10 dapat diketahui bahwa angket di kelas eksperimen memiliki nilai signifikan sebesar 0,436. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa data Angket di kelas eksperimen berdistribusi normal karena penyebaran nilai lebih banyak dikisaran nilai rata-rata. Sedangkan hasil uji normalitas pada tabel 3.9 dapat diketahui bahwa tes di kelas eksperimen memiliki nilai signifikan sebesar 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa data Tes di kelas eksperimen berdistribusi normal karena penyebaran nilai lebih banyak dikisaran nilai rata-rata. Pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah di lakukan, nilai postets di kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka di lakukan uji hipotesis. bentuk hipotesisnya sebagai berikut.

Ho: Tidak ada pengaruh media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Beberan.

Ha: Ada pengaruh dalam media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Beberan.

Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media power point. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest 44,7. pada pertemuan kedua siswa di berikan perlakuan pembelajarannya dengan pembelajaran konvensional. dan pertemuan akhir, siswa diberikan postests untuk mengetahui kemampuan siswa pada pembelajaran PPKn pada subtema 1, adapun nilai rata-rata postests kelas kontrol adalah 57,8. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata postests 57,5. Hal ini dilakukan karena kemampuan siswa dalam pembelajara masih kurang menguasai materi pembelajaran. sehingga dalam menggunakan media power point dapat membuat siswa lebih mudah untuk menguasai materi yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. siswa diperlakukan, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran power point diberikan soal postests kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pembelajaran menggunakan media power point. adapun nilai rata-rata nilai postests adalah 76.

Pada perhitungan uji hipotesis kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berdasarkan data nilai postests di kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil perhitungan uji-t *P-Value (Sig 2-tailed)* sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Berdasarkan analisis di atas, diperoleh data yang dapat menunjukkan bahwa media power point dengan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn pada subtema 1. Penggunaan media power point dapat mempermudah siswa dalam menangkap materi pembelajaran dengan mudah, dalam hal ini (Atang Gumawang, 2007:356) Microsoft power point bisa menghadirkan benda-benda untuk dijadikan contoh dalam bentuk gambar atau animasi yang lebih menarik dan berkesan, sehingga pembelajaran bisa dirasakan lebih menyenangkan dan tidak membosankan, penggunaan media pembelajaran yang tepat tentu bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti (2018) “pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V min kita Palembang”, yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa di perlukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar dampak positif pada hasil belajar, Begitu pula dengan penerapan media power point yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa kelas V SD pada subtema 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan pengaruh media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa kelas V SD pada subtema 1.

#### **D. SIMPULAN**

Hasil belajar pada kelas kontrol dalam pembelajaran nilai rata-rata nilai pretest 44,7 sedangkan nilai rata-rata posttest 57,8. Sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata pretest 57,5 sedangkan nilai rata-rata posttest 76. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa kelas V pada subtema 1 berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan hasil uji-t menunjukkan bahwa secara statistik peningkatan hasil belajar yang dapat ditunjukkan dari data posttest memiliki *sig.* 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari 0,5 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

#### **E. DAFTAR RUJUKAN**

- ramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 110-114.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8-12.
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94-104.
- Permatasari, G. A., Zifa, M., & Fatimah, S. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Ppkn Melalui Media Powerpoint Interaktif Pada Siswa Kelas IV A Di SDN 1 Panunggalan. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 36-43.
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarna, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 9-19.
- Wisada, P. D., & Sudarna, I. K. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779-3785.
- poerwanti, J. I. S., & Mahfud, H. (2018). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft Power Point pada Guru-Guru Sekolah Dasar. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 265-271
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.

- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8-12.
- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 110-114.
- Permatasari, G. A., Zifa, M., & Fatimah, S. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Ppkn Melalui Media Powerpoint Interaktif Pada Siswa Kelas IV A Di SDN 1 Panunggalan. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 36-43.
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597-602.
- Kurniasari, L. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Materi Sistem Pemerintahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN Sembungharjo 01 Kota Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Nilasari, E., Djatmika, E. T., & Santoso, A. (2016). Pengaruh penggunaan modul pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, State University of Malang).